

## Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Indonesia

Laura Monica

*Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
 Universitas Trunojoyo Madura*

<b>INFO ARTIKEL</b>	<i>Abstract</i>	
<i>Sejarah Artikel:</i> <i>Diterima :</i> <i>Diperbaiki :</i> <i>Disetujui :</i>		
<i>Keywords:</i>		
	<i>Abstraks</i>	
<i>Kata Kunci:</i> <i>corporate governance, manajemen laba.</i>	<i>Tujuan utama dari penelitian ini adalah meneliti hubungan antara corporate governance, yang diukur dengan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan asing, dan komisaris independen, terhadap manajemen laba. Dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2015. Penelitian ini menemukan bukti bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan kepemilikan institusional dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.</i>	
<i>DOI:</i>		
<i>Korespondensi:</i> <i>Nama: Laura Monica</i> <i>Email: Laumon@gmail.com p-ISSN: 2355-9543</i> <i>email Laumon@gmail.com</i>	<i>ISSN:</i> <i>2355-9543(Print)</i> <i>ISSN: 2460-3775</i> <i>(on-line)</i>	

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi mengenai kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal. Informasi tersebut menyangkut perubahan posisi keuangan suatu perusahaan, dan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu elemen penting dalam laporan keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Kepemilikan manajemen adalah saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun saham yang dimiliki oleh anak cabang perusahaan yang bersangkutan.

Kepemilikan manajerial timbul dari adanya hubungan keagenan antara prinsipal dan agen untuk mendelegasikan pembuatan keputusan kepada agen (Jensen and Meckling, 1976). Beberapa penelitian terdahulu memperlihatkan hubungan yang positif antara kepemilikan manajerial dan earnings management (Cheng dan Warfield, 2005; Bergstresser dan Philippon, 2006; Baber et al, 2009; Baek, H Young et al. 2009).

Corporate governance merupakan suatu sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan agar mencapai kesinambungan antara kekuatan kewenangan yang

diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan eksistensinya dan pertanggungjawaban kepada stakeholder (Surya dan Yustivandana, 2008 : 24). Pengertian yang utama dalam corporate governance adalah menyeimbangkan diantara kepentingan yang ada. (World Bank, 1999).

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh investor besar seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan investment banking yang membeli saham perusahaan dalam jumlah besar (Griffin dan Ebert, 2007:115). Kepemilikan institusional diukur dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan.

Menejemen Laba merupakan suatu tindakan manajer yang memilih kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan yang spesifik dan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah penggunaan accrual dalam menyusun laporan keuangan (Scott, 2006:344).

## METODE

Obyek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2015. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, yang dipilih berdasarkan kriteria perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal sejak Desember 2012 dan tidak mengalami delisting selama periode penelitian, menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya, memiliki akhir tahun buku 31 Desember. Kepemilikan manajemen diukur menggunakan skala rasio melalui persentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal saham perusahaan yang beredar.

## PEMBAHASAN

A. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap variabel discretionary accruals dengan tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ditolak. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Jensen dan Meckling (1976), Warfield et al., (1995), Dhaliwal et al., (1982), Morck et al., (1988) dan Pranata dan Mas'ud (2003) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan.

B. Variabel kepemilikan manajerial

Penelitian Jones (1991) yang meneliti praktik earnings management selama import investigations. Jones mengidentifikasi earnings management dengan mengukur discretionary accrual dan dinyatakan bila emiten melakukan earnings management dengan pola income increasing akan memiliki nilai discretionary accrual yang positif dan jika melakukan income decreasing (discretionary accrual negatif) untuk mendapatkan proteksi import dari pemerintah. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu apakah keempat komponen dari corporate governance, yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, serta komisaris independen berpengaruh terhadap earnings management. Dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diperoleh hasil bahwa kepemilikan manajemen dan kepemilikan asing memiliki pengaruh terhadap earnings management.

berpengaruh negatif signifikan terhadap discretionary accruals. Jensen dan Meckling (1976), Warfield et al., (1995), Dhaliwal et al., (1982), Morck et al., (1988), Pranata dan Mas'ud (2003) dan Cornett et al., (2006) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial mampu menjadi mekanisme corporate governance yang dapat mengurangi ketidakselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham.

C. Variabel proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap variabel discretionary accruals. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Dechow et al., (1996), Klein (2002), Chtourou et al., (2001), Xie et al., (2003) dan Cornett et al., (2006) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan.

D. Kepemilikan Asing, mengarah kepada kepemilikan mayoritas atau sumber dalam suatu negara oleh individu yang bukan merupakan warga negara.

KA = Jumlah saham investor asing  
Modal saham perusahaan

E. Komisaris Independen, diukur dengan menggunakan skala rasio melalui persentase anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan dari seluruh ukuran anggota dewan komisaris perusahaan.

**Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen,..**  
**Laura Monica**

KI = Jumlah dewan komisaris dari luar  
Anggota dewan komisaris  
F. Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan suatu intervensi dengan maksud tertentu terhadap proses pelaporan keuangan eksternal dengan sengaja untuk memperoleh beberapa keuntungan pribadi (Schipper, 1989). Penggunaan discretionary accruals sebagai proksi manajemen laba dihitung dengan menggunakan Modified Jones Model (Dechow et al., 1995).

$$TAC = \text{Nit} - \text{CFOit} \dots \dots \dots (1)$$

1) Nilai total accrual (TA) yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS sebagai berikut:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + e \dots \dots (2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas nilai non discretionary accruals (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) \dots \dots (3)$$

Selanjutnya discretionary accrual (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it} \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan :  
DA<sub>it</sub> = Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t

NDA<sub>it</sub> = Non Discretionary Accruals perusahaan i pada periode ke t

TA<sub>it</sub> = Total akrual perusahaan i pada periode ke t

Nit = Laba bersih perusahaan i pada periode ke-t

CFO<sub>it</sub> = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

Ait-1 = Total aktiva perusahaan i pada periode ke t-1

ΔRev<sub>it</sub> = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t

PPE<sub>it</sub> = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t

ΔRect = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t

e = error

G. Leverage, diukur dengan menggunakan skala rasio total hutang terhadap total asset.

Leverage = Total Hutang / Total Asset

H. Profitabilitas, Pmerupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan skala rasio Return on Assets (ROA) yaitu perbandingan antara laba bersih sebelum pajak terhadap total aset.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba bersih sblm pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 1 berikut ini menggambarkan hasil dari statistik deskriptif. Sebelum dilakukan pengolahan data, peneliti melakukan pemeriksaan awal terhadap data untuk mengidentifikasi ada tidaknya outlier. Selanjutnya, dilakukan pengujian asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada pelanggaran yang cukup berarti pada normalitas, otokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	Mean	Median	Maximum	Minimum	Std. Dev.
DA	-0.046	0.010	13.330	-14.915	1.528
INS	0.616	0.651	0.997	0.000	0.275
MNJ	0.066	0.000	0.873	0.000	0.187
KA	0.334	0.205	0.997	0.000	0.349
KI	0.412	0.400	0.667	0.167	0.099
LEV	8.766	0.491	881.687	-0.067	81.597
SIZE	6.272	6.174	7.963	4.993	0.670
ROA	0.085	0.045	1.051	-0.296	0.163

Untuk menguji apakah masing-masing variabel berpengaruh positif terhadap manajemen laba, peneliti melakukan analisis regresi korelasi. Hasil analisis disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Analisis Regresi-Korelasi**

$$DA = \beta_0 + \beta_1 INST + \beta_2 MNJM + \beta_3 KA + \beta_4 KI + \beta_5 LEV + \beta_6 ROA + \beta_7 SIZE + \epsilon (1)$$

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0.204719	2.003998	0.0460
INS	0.039288	1.539265	0.1248
MNJ	-0.055894	-3.085598	0.0022
KA	-0.173540	-11.05922	0.0000
KI	0.016592	0.162435	0.8711
LEV	4.14E-06	0.375532	0.7075
SIZE	-0.030007	-4.081911	0.0001
ROA	0.138978	1.106716	0.2693

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa koefisien MNJ bernilai positif signifikan (p=0.000). Secara statistis, hal ini menunjukkan bahwa variabel MNJ dan KA berpengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen Laba yang pada persamaan diwakili oleh variabel DA. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H2 didukung oleh data observasi. Hasil penelitian ini konsisten dan mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan pada perusahaan di Malaysia memperlihatkan hasil bahwa kepemilikan saham diatas 25% dapat mendorong manajemen untuk mengatur earning, (Johari et al, 2008). Hasil tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ogbonnaya (2016) yang melakukan penelitian pada perusahaan yang berada pada Industri Brewery dan memperlihatkan hasil bahwa kepemilikan CEO dan managerial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap earnings management.

Penelitian ini juga ingin menguji apakah Kepemilikan Asing memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen Laba. Pada Tabel 2 dapat dilihat hasil bahwa koefisien KA berpengaruh signifikan terhadap variabel Manajemen Laba yang pada persamaan diwakili oleh variabel DA. Hasil penelitian ini konsisten dan mengkonfirmasi penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ajay (2015) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan foreign institutional memiliki hubungan negatif dengan earnings management. sehingga penelitian ini membuktikan variabel Kepemilikan Institusional tidak memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba, dan hasil yang sama juga ditunjukkan oleh hasil bahwa variabel Komite Independen tidak berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah Variabel-variabel Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen laba. Keberadaan proporsi dewan komisaris di perusahaan publik sampai saat ini masih sekedar untuk memenuhi ketentuan pihak pemerintah saja, sehingga besar kecilnya jumlah proporsi dewan komisaris di perusahaan tidak bisa membatasi terjadinya praktik manajemen laba. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Kepemilikan manajerial juga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena presentase manajer yang memiliki saham relatif sangat kecil jika dibandingkan dengan keseluruhan modal yang dimiliki investor umum. Temuan penelitian ini memberikan dukungan terhadap hasil bahwa Kepemilikan Manajemen serta Kepemilikan Asing memiliki pengaruh terhadap Manajemen Laba. Pengaruh Kepemilikan Manajemen terhadap Manajemen Laba mendukung penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil penelitian yang memperlihatkan Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Manajemen Laba dapat memberikan kontribusi terhadap bukti empiris dimana belum banyak penelitian yang dilakukan dalam mendukung hasil tersebut.

### Saran

Penelitian ini menguji pengaruh empat konsep corporate governance yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, serta komisaris independen terhadap manajemen laba. Pada penelitian selanjutnya akan lebih bagus lagi jika dapat menggunakan model

earnings management dari aktivitas riil (Guo et al, 2015) serta dapat diperdalam dengan pengaruh faktor corporate governance yang lain, terutama yang menyangkut faktor manajemen dan audit intern.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajay, Ranjitha dan R. Madhumathi. 2015. Institutional Ownership and Earnings Management in India. *Indian Journal of Corporate Governance*. 8 (2) : 119-136.
- Alves, Sandra. 2014. The Effect of Board Independence on the Earnings Quality : Evidence from Portuguese Listed Companies. *Australian Accounting Business and Finance Journal*. 8(3) : 23-44.
- Baber, William. R et al. 2009. Shareholder Rights, Corporate Governance, and Accounting Restatement. SSRN.
- Baek, H Young et al. 2009. Managerial Ownership, Corporate Governance, and Voluntary Disclosure. *The Journal of Business and Economic Studies*. 15( 2) : 44-61.
- Bergstresser, Daniel dan Thomas Philippon. 2006. CEO Incentives and Earnings Management. *Journal of Financial Economics*. 80(3) : 511-529.
- Cheng, Qiang dan Terry Warfield. 2005. Equity Incentives and Earnings Management. *Accounting Review*. 80(2):441-476.
- Chtourou, SM., Jean Bedard. dan Lucie Courteau. (2001). Corporate Governance and Earnings Management. Working Paper. Universite Laval, Quebec City, Canada. April.
- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance. <http://papers.ssrn.com/>
- Dechow, Patricia M., R.G. Sloan hal A.P. Sweeney. (1996). Causes And Consequences Of Earnings Manipulation: An Analysis Of Firms Subject To Enforcement Actions By The SEC. *Contemporary Accounting Research* 13, 1-36
- Dhaliwal, D. S., Salomon G. L., dan Smith, E. D. (1982). The Effect of Owner Versus Management Control on the Choice of Accounting Methods. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.4. hal.41-53.
- Farooq, Omar dan Hind El Jai. 2012. Ownership Structure and Earnings Management : Evidence from the Casablanca Stock Exchange. *International Research Journal of Finance and Economics*. 83:187-198.
- Griffin, R. W. and Ebert, R. J. (2007). *Business*, Pearson International Edition. New Jersey:

**Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen,..**  
**Laura Monica**

- Prentice Hall.
- Guna, W. I. and Herawaty, A. (2010). "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*. 12(1): 53-68.
- Guo, Jun et al. 2015. Foreign Ownership and Real Earnings Management : Evidence from Japan. *Journal of International Accounting Research*. 14(2):185-213
- Jensen, Michael C dan Kevin J Murphy. 1990. Performance Pay and Top-Management Incentives. *The Journal of Political Economy*. 98. (2):225-264.
- Jensen, Michael C dan William H Meckling. 1976. Theory of The Firm Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. 3(4):305-360.
- Johari, Nor Hashimah et al. 2008. The Influence of Board Independence, Competency and Ownership on Earnings Management in Malaysia. *Int. Journal of Economics and Management* 2(2):281-306.
- Jones, Jenifer. (1991). Earning Management during Import Relief Investigation. *Journal of Accounting Research Autumn*, 193-228.
- Klein, April. (2002). Audit Committee, Board Of Director Characteristics and Earnings Management. *Journal of Accounting and Economics*, Vol.33. No.3. August, hal.375-400.
- Komite Nasional Kebijakan Good Corporate Governance. 2006. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Jakarta.
- Morck, R., A. Shleifer dan R.W. Vishny. (1988). Management Ownership and Market Valuation: An Empirical Analysis. *Journal of Financial Economics*, Vol.20. January/ March, hal.293-315.
- Ogbonnaya, Amah Kalu et al. 2016. Effect of Corporate Governance and Ownership Structure on Earnings Management of Brewery Industry. *European Journal of Accounting, Auditing, and Finance Research*. 4(7):35-45.
- Oktovianti, T. and Agustia, D. (2012). Influence of the Internal Corporate Governance and Leverage Ratio to the Earnings Management", *Journal of Basic and Applied*, 2(7), 7192-7199.
- Pratana Puspa Madiastuty dan Mas'ud Mahfoedz. (2003). Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba. *Simposium Nasional Akuntansi VI*. IAI, 2003.
- Schipper, Katherine, (1989). Comentary Katherine on Earnings Management. *Accounting Horizon*
- Scott, William R. (2011). *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Person Prentice Hall
- Surya, I. dan Yustivandana, I. (2008). Penerapan Good Corporate Governance, Mengesampingkan Hak-Hak istimewa Demi Kelangsungan Usaha. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Warfield, Terry D., J.J. Wild, dan K.L. Wild. (1995). Managerial Ownership, Accounting Choices, and Informativeness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 20, hal.61-91.
- World Bank. 1999. *Corporate Governance: Framework for Implementation, Overview*. [www.worldbank.org](http://www.worldbank.org).
- Xie, Biao., Wallace N. Davidson and Peter J. Daldalt.(2003). Earning Management and Corporate Governance: The Roles Of The Board and The Audit Committee. *Journal of Corporate Finance*, Vol.9. hal.295-316
- Yang, W. S., Loo, S. C., and Shamser. (2009). The Effect of Board Structure and Institutional Ownership Structure on Earnings Management. *International Journal of Economics and Management*, 3(2), 332-353.